

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

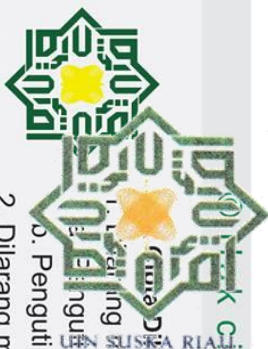
NILAI-NILAI ESKATOLOGI DALAM SURAH AL-ZALZALAH**(Kajian Tafsir Tematik)****SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MHD. SUKRO**NIM. 11632101040****Pembimbing I****Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc,MA****Pembimbing II****Dr. H. Zailani, M.Ag****FAKULTAS USHULUDDIN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI****SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1441 H. / 2020 M.**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **NILAI-NILAI ESKATOLOGI DALAM SURAH AL-ZALZALAH (Kajian Tafsir Tematik)**

Nama : MHD. SUKRO

Nim : 11632101040

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Februari 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. Syamsuddin, M.A

NIP. 19540323 198703 1 003

Jani Arni, S. Th.i, M.Ag

NIP. 19820117 200912 2 006

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

NIP. 19710422 20070 1 019

Dr. Alpizar, M.Si

NIP. 19640625199203 1 004

Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOTA DINAS

Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc,MA

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **MHD. SUKRO**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **MHD. SUKRO**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **MHD. SUKRO**. (Nim: 11632101040) yang berjudul: **NILAI-NILAI ESKATOLOGI DALAM SURAH AL-ZALZALAH (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Desember 2020

Pembimbing I

Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc,MA

NIK. 130109009

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nota Dilindungi Undang-Undang

Ditandatangani sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOTA DINAS

Dr. H. Zailani, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **MHD. SUKRO**

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **MHD. SUKRO**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **MHD. SUKRO**. (Nim: 11632101040) yang berjudul: **NILAI-NILAI ESKATOLOGI DALAM SURAH AL-ZALZALAH (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Desember 2020

Pembimbing H,

Dr. H. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Mhd. Sukro, 2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd. Sukro
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung/ 15 Juni 1996
 NIM : 11632101040
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **"Nilai-nilai Eskatologi dalam Surah Al-Zalzalah(Kajian Tafsir Tematik)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Desember 2020
 Yang membuat pernyataan,

METERAI
 TEMPEL

37D8BAHF793440677

6000
 ENAM RIBU RUPIAH



Mhd. Sukro
 NIM.11632101040

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

{Q.S al-Rahman (55): 13}

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, akan Allah mudahkan baginya jalan ke surga

{ HR. Muslim }

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassir mengenai embrio dalam rahim dan dari sisi saintis serta perspektif al-Qur'an. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Teristimewa dan yang saya sayangi ayahanda Ahmad dan Ibunda Rudiah yang telah banyak berkorban dan memberikan dukungan material maupun spiritual selama penulis mengharungi rintangan dan perjuangan serta bimbingan do'a. Tidak lupa kepada saudara-saudaraku Kakanda Abdurrahman, Muzhairi, M. Renaldi yang selalu memberi semangat dan dukungan.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada PLT Rektor UIN Suska Riau. Prof.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Suyitno, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada ustadz Bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA dan Bapak Dr. H. Zailani, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Yang terhormat dan semoga dimuliakan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* Bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis, khusus kepada Bapak H. Abdul Somad Lc, MA, Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA, Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS, Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag, Bapak Dr. H. Nixson, Lc, M.Ag, Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag dan semua dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tidak dilupakan juga pada teman-teman yang menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, terkhusus MHD. NOPENDRI SAPUTRA, S.Ag, Asyifa Amanatillah, S.Ag, Nola Yulita, S.Ag, Rocky Hardi, S.Ag, Aldyan Firdaus, ST, Hanna Fadiya, S.AP, Windi Persia Rehadi, S. SI, Febiyana Syadilla, S. SI, Siti Soleha, S.Ag, Aldi Dwi Julian, S.H, teman-teman dari Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih, SDN 001 Sawah. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, ... Desember 2020

Penulis

MHD. SUKRO

NIM: 11632101040

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI ESKATOLOGI DAN SURAH AL-ZALZALAH	
A. Landasan Teori.....	10
1. Tinjauan Umum Mengenai Nilai.....	10
2. Tinjauan Umum Mengenai Eskatologi.....	11
3. Tinjauan Umum Mengenai Al-Zalzalah.....	17
B. Tinjauan Kepustakaan	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisis Data.....	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Penafsiran Surah Al-Zalzalah.....	25
1. Teks dan Terjemah	25
2. Makna Mufradat	26
3. Munasabah	27
4. Asbab Al-Nuzul.....	28
5. Tafsir	28
6. Fiqih Surah	52
B. Nilai-nilai Eskatologi dalam Surah Al-Zalzalah	55
1. Kubur.....	55
2. Kebangkitan	57
3. Timbangan.....	58
4. Kitab	60
5. Surga.....	60
6. Neraka	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	B
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	J
ح	=	<u>h</u> / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	<u>s</u> / s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<u>Vokal</u>		<u>Vokal Panjang</u>		<u>Contoh</u>
اَ =	a	اَ =	ā	تَكَاتُرْ = <i>takātsur</i>
إِ =	i	إِ =	ī	يَهْيِجْ = <i>yahīj</i>
أُ =	u	أُ =	ū	تَعْلَمُونَ = <i>ta'lamūn</i>
		أَو =	aw	سَوْفَ = <i>sawf</i>
		أَي =	ay	عَيْنَ = <i>'ayn</i>

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta' rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥi*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyāḥ* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarāḥ*, *al-makkāḥ*, *al-nabawiyāḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.¹

¹ Husni Thamrin, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Edisi Revisi), (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm.27,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan nilai-nilai eskatologi dalam surah al-Zalzalah. Eskatologi adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang gambaran hari akhirat. Ilmu ini berbicara mengenai akhir segala sesuatu, seperti kematian, kebangkitan dan penghitungan amal. Eskatologi dalam ajaran Islam menjadi salah satu rukun iman yang harus diyakini oleh semua muslim. Salah satu surah yang membahas mengenai fenomena akhir zaman adalah surah al-Zalzalah. Keyakinan terhadap hari akhir termasuk perkara keimanan yang pokok, beriman pada sesuatu yang masih ghaib, hal ini sama dengan keyakinan kita terhadap adanya Allah SWT, sehingga tidak heran kalau dua hal ini sering disebut secara bersamaan dalam al-Qur'an maupun sunnah untuk mewakili rukun iman. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan nilai-nilai eskatologi dalam surah al-Zalzalah. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*) dengan kajian surah. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Nilai-nilai eskatologi dalam surah al-Zalzalah menggambarkan bagaimana keadaan bumi pada saat itu, manusia keluar dari kuburnya dan di bangkitkan kembali untuk menimbang segala amal perbuatan yang telah dilakukannya selama hidup di muka bumi sebagaimana buku amal perbuatannya maka itulah yang akan diterima ganjaran pada hari itu.

Kata Kunci : Nilai, Eskatologi, Surah Al-Zalzalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is about the values of eskatolgi in surah al-Zalzalah. Eskatology is a science that explains the picture of the hereafter. This science speaks of the end of all things, such as death, resurrection and the reckoning of charity. Eskatology in the teachings of Islam is one of the pillars of faith that must be believed by all Muslims. One of the surahs that discusses the phenomenon of the end of time is surah al-Zalzalah. Belief in the last days includes the matter of basic faith, believing in something that is still unseen, this is the same as our belief in the existence of Allah SWT, so it is not surprising that these two things are often mentioned simultaneously in the Qur'an and sunnah to represent the pillars faith. The purpose of this study is to explain the values of eschatology in surah al-Zalzalah. This research is a library research and the methodology used in this research is a thematic study (maudhu'i) with a study of surahs. The data related to this study were collected through a literature study with a qualitative data analysis approach. This research is presented with technical analysis, that is, by explaining the relevant verses, by referring to the Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The eschatological values in surah al-Zalzalah describe how the state of the earth at that time, man came out of his grave and was resurrected to weigh all the deeds of deeds that he has done during his life on earth as his charity book then that will be rewarded on the day that.

Keywords: Value, Eschatology, Surah Al-Zalzalah

المخلص

تناقش هذه الأطروحة قيم الإسكاتولوجي في سورة الزلزلة . الإسكاتولوجي هو علم يشرح سورة الآخرة. هذه المعرفة تفسر نهاية كل شيء، مثل الموت والقيامة وفرز الأفعال. الإسكاتولوجي في التعاليم الإسلامية هو أحد أركان الإيمان التي يجب أن يؤمن بها جميع المسلمين. ومن السور التي تناقش ظاهرة أزنة النهاية سورة الزلزلة. الإيمان باليوم الآخر هو مسألة إيمان أساسي، يؤمن بشي ما لا يزال غامضاً، وهذا هو نفسه إيماننا بوجود الله ، لذلك ليس من المستغرب أن يتم ذكر هاتين الأمرين في وقت واحد في القرآن والسنة لتمثيل أركان الإيمان. هذا البحث هو بحث المكتبة والمنهجية المستخدمة في هذا البحث هي الدراسات المواضيعية مع دراسات سورة. وقد جمعت البيانات المرتبطة بهذه الدراسة من خلال دراسة للمكتبة ذات نهج تحليل البيانات النوعي. يقدم هذا البحث مع التحليل الفني، أي من خلال شرح الآيات المتعلقة، من خلال الإشارة إلى القرآن كبيانات أولية وكتب أدبية ذات صلة كبيانات ثانوية. إن قيم الإسكاتولوجي في سورة الزلزلة تصف كيف كانت الأرض في ذلك الوقت، فخرج الإنسان من قبره ونشأ مرة أخرى ليزن كل الأعمال التي قام بها خلال حياته على الأرض ككتاب أفعال أفعاله ثم يقبل بمكافأة ذلك اليوم. الكلمات الرئيسية: القيمة، الإسكاتولوجي، سورة الزلزلة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala sesuatu di atas dunia ini akan mengalami kesudahan. Kesudahan dari segala sesuatu yang sudah mencapai batas akhirnya. Umat muslim meyakini bahwa kehancuran dunia terjadi dimana orang-orang beriman sudah tidak ada lagi di muka bumi, yang tersisa hanya orang-orang jahat yang kembali dalam kondisi zaman jahiliyah.¹

Nabi Muhammad SAW memberikan isyarat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Anas *radhiyallahu anhu*, beliau bersabda:

بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ، وَيُشِيرُ بِإِصْبَعَيْهِ فَيَمُدُّ بِيَمَانِهِ

Jarak diutusnya aku dan hari kiamat seperti dua (jari) ini.” Beliau berisyarat dengan kedua jarinya (jari telunjuk dan jari tengah), lalu merenggangkannya.

Berita akan datangnya hari kiamat merupakan petunjuk Allah SWT yang hanya disampaikan kepada Nabi akhir zaman, Muhammad SAW. Sebelumnya, tidak ada seorang pun yang membicarakan tentang hari kehancuran seluruh alam semesta, seperti digambarkan dalam kitab suci agama Islam.²

Kedatangan hari kiamat merupakan rahasia Allah SWT. Nabi Muhammad hanya diberi pengetahuan tentang tanda-tanda kedatangannya saja. Banyak sekali yang memberikan informasi mengenai tanda-tanda kiamat. Para ulama telah mengklasifikasikan tanda-tanda kiamat, ada yang didasarkan pada skala kehancuran, ada juga yang menurut urutan waktu yang dikenal dengan kiamat kecil dan kiamat besar.

¹ Sibawaihi, *Eskatologi Al Gazali dan Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: ISLAMIKA, 2004), hlm.77.

² Royani Marhan, *Kiamat dan Akhirat*, (Jakarta: ERLANGGA, 2012), hlm.19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan akhir ini dalam agama dipahami bertemunya manusia dengan Tuhannya. Kehidupan manusia di dunia tiada lain dari mengejar tujuan-tujuan sementara yang tanpa batas, dan manusia tidak akan sampai pada tujuan akhir jika terlena dengan tujuan semmentarnya. Manusia akan mempertanggung jawabkan segala tindakan dan pikiran yang telah ia aktualkan dalam kehidupan. Dalam filsafat, kajian tentang kehidupan manusia setelah kematian disebut eskatologi. Menurut Fazlur Rahman eskatologi adalah saat manusia dihadapkan kepada keadaan yang telah dilakukannya dan kemudian ia mendapatkan balasan atas semua yang telah dilakukannya.³

Lebih luasnya, eskatologi adalah sebuah ilmu yang mengkaji tentang “kebangkitan” atau dalam istilah Islam dikenal dengan *ma’ad*. Eskatologi berasal dari kata *escaton* yang dapat diartikan “doktrin tentang hari akhir”, sebuah doktrin yang membahas keyakinan tentang kejadian akhir hidup umat manusia, seperti kematian, hari kiamat, kebangkitan kembali, keabadian, hisab dan keadaan masa mendatang.⁴

Eskatologi dalam al-Quran adalah sesuatu hal yang berkenaan dengan surga dan azab neraka.⁵ Karena Surga dan Neraka adalah tempat balasan bagi manusia atas semua hal yang telah diperbuatnya dikehidupan dunia. Pada saat itu tidak ada kezhaliman dari Tuhan, melainkan manusia menerima balasan sesuai dengan yang diperbuatnya.

Urgensi mempelajari eskatologi adalah mengajar bahwa sejarah tidak akan berjalan dengan sendirinya begitu saja, tetapi ada dalam kontrol Allah SWT. Sejarah dunia akan berakhir dan itu terjadi pada waktu kedatangan nabi Isa untuk yang kedua kali, yaitu akhir zaman.

³ Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur’an*, (Bandung: Pustaka, 1996), hlm.154.

⁴ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm.216.

⁵ Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur’an*, hlm.154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Orang-orang percaya yang hidup di dunia ini, tidak boleh terlalu disibukkan oleh dunia ini dan melekat kepadanya, sehingga kita lupa bahwa kita nanti akan menerima “*suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar, dan yang tidak layu, yang tersimpan di surga bagi kita*”. karena itu kita harus menghubungkan apa yang kita lakukan sekarang dengan pemahaman kita akan kedatangan Tuhan yang kedua kali. Seperti kata Martin Luther, “Aku hanya punya dua hari, yaitu hari ini dan hari itu. Saya mau hidup hari ini dalam terang hari itu (hari kedatangan Isa yang kedua)”. Bahwa kejahatan dan penderitaan yang terjadi di dunia hanya akan berakhir pada akhir zaman. Pengharapan dan kerinduan kita akan dunia yang penuh bahagia dan ideal hanya terpenuhi pada akhir zaman. Sesungguhnya kita tidak bisa terlalu optimistik terhadap keadaan dunia ini, sebab ada tertulis, “sedangkan orang jahat dan penipu akan bertambah jahat”.

Keyakinan terhadap hari akhir termasuk perkara keimanan yang pokok, beriman pada sesuatu yang masih ghaib, hal ini sama dengan keyakinan kita terhadap adanya Allah SWT, sehingga tidak heran kalau dua hal ini sering disebut secara bersamaan dalam al-Qur'an maupun sunnah untuk mewakili rukun iman.⁶

Kiamat merupakan suatu peristiwa besar yang terjadi pada saat terompet malaikat Israfil ditiupkan untuk pertama kalinya yang mengakibatkan rusaknya seluruh alam semesta dan matinya seluruh penghuni alam. Hari kiamat inilah pembatas kehidupan dunia untuk kemudian menjalani kehidupan di akhirat yang bersifat kekal, semua manusia akan memperoleh balasan serupa atas kejahatan dan kebaikan mereka lakukan di dunia. Dalam menyikapi eskatologi banyak sekarang muncul berbagai pendapat, semisal dengan menentukan hari kiamat pada tanggal sekian, kemudian yang baru-baru terjadi seperti ada yang mengatakan kiamat terjadi pada tanggal 15 Ramadhan. Ini membuktikan bahwasanya eskatologi yang beredar di masyarakat merupakan eskatologi

⁶ M. Quraishy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.443.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang keliru. Maka dengan adanya penelitian ini berharap agar pemahaman tentang hari kiamat dalam menyikapi eskatologi menjadi lebih baik dan benar.

Salah satu surah yang membahas mengenai fenomena akhir zaman adalah surah al-Zalzalah. Surat al-Zalzalah adalah surat yang berhubungan dengan guncangan dan pengikisan yang dahsyat yang akan terjadi bila tatanan dunia yang sekarang kekal menjadi larut dan keadilan dan kebenaran rohani yang baru menggantikannya. Simbol yang dipakai ialah bahwa suatu gempa bumi akan mengguncangkan dunia misteri dan fenomena yang sekarang sampai ke dasarnya benar, kata-kata yang mengandung arti yang dalam, yang menggambarkan terjadinya gempa itu. Sungguh luar biasa, baik kekuatan atau pelukisannya yang begitu tepat, dengan guncangan itu semua rahasia yang masih tersembunyi akan terungkap.⁷

Banyak terdapat tanda-tanda dan pesan eskatologi pada surah ini, sehingga surah ini menjadi surah yang membahas mengenai bagian eskatologi dari argumentasi wahyu yang ada pada bagian antara alam kubur (*barzakh*) dan kebangkitan. Firman Allah SWT :

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ

Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.

Imam Wahbah Zuhaili menakwilkan di hari yang penuh keguncangan dan kehancuran ini, manusia bangkit dari kubur-kubur mereka ke Padang Mahsyar tempat penghitungan amal. Kondisi mereka berbeda-beda. Sebagian mereka ada yang merasa aman dan sebagian yang lain ketakutan, sebagian tampak sebagai penghuni surga dan sebagian yang lain tampak sebagai

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid X Juz 18-30. (Jakarta: Depag RI, 2004) hlm. 779.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghuni neraka-karena Allah ingin menampakkan perbuatan mereka. Ini adalah pendapat sebagian ahli tafsir.⁸

Namun demikian, tulisan ini tentunya tidak bermaksud membahas persoalan eskatologi secara menyeluruh, tetapi tampaknya akan membatasi diri pada bahasan eskatologi yang terdapat dalam surah al-Zalzalah saja. Pembicaraan tentang masalah eskatologi dalam tulisan ini akan berkisar di seputar konsep, argumen, karakteristik dan nilai eskatologi. Ini barangkali dapat mengingatkan kita kembali pada persoalan-persoalan yang cenderung terabaikan akibat kehidupan modern saat ini.

Agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang: **Nilai-Nilai Eskatologi dalam Surah Al-Zalzalah (Kajian Tafsir Tematik).**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah seperti berikut:

1. Nilai

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan harga; kadar; banyak sedikitnya isi; mutu; hal yang berguna bagi manusia; yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya.⁹ Nilai disini adalah sesuatu yang dijunjung tinggi dan dapat memberi warna bagi seseorang yang memegangnya, atau sesuatu yang memberi makna pada hidup.

2. Eskatologi

Eskatologi ialah suatu ilmu yang menjelaskan tentang gambaran hari akhirat. Ilmu ini menjelaskan akhir segala sesuatu, seperti kematian,

⁸ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jilid. 1, terj- Abdul Hayyie al Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm.635.

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.978.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebangkitan dan penghitungan amal. Dengan kata lain eskatologi adalah ilmu yang menerangkan tentang keakhiratan.

3. Tafsir Tematik Kontekstual

Tafsir Kontekstual adalah memahami makna ayat-ayat al-Qur'an dengan memperhatikan dan mengkaji keterkaitannya dengan peristiwa atau situasi yang melatar belakangi turunnya ayat-ayat tersebut, atau dengan kata lain, dengan memperhatikan dan mengkaji konteksnya.¹⁰

Dengan demikian sebab turunnya ayat dalam kajian kontekstual dimaksud merupakan bagian yang paling penting. Tetapi kajian yang lebih luas tentang pemahaman kontekstual tidak hanya terbatas pada sebab turunnya ayat dalam arti khusus seperti yang biasa dipahami, tetapi lebih luas dari itu meliputi: konteks sosio-historis di mana asbab an-Nuzul merupakan bagian darinya. Dengan demikian, pemahaman kontekstual atas ayat-ayat al-Qur'an berarti memahami al-Qur'an berdasarkan kaitannya dengan peristiwa-peristiwa dan situasi ketika ayat-ayat diturunkan, dan kepada siapa serta tujuannya apa ayat tersebut diturunkan.

C. Identifikasi Masalah

1. Ide awal topik penelitian ini berangkat dari bagaimana hari akhir yang di gambarkan dalam surah al-Zalzalah dengan ancaman yang ditujukan kepada manusia pada hari akhir kehidupan di dunia.
2. Hari kiamat merupakan rahasia Allah SWT, tidak ada makhluk yang mengetahuinya. Bahkan, Nabi dan rasul hanya dapat memberikan tanda-tanda datangnya hari kiamat. Hari kiamat digambarkan sebagai kehancuran segala yang ada di dunia, semua makhluk akan mati kecuali memang yang dikehendakiNya untuk tetap hidup. Kehancuran total yang terjadi di alam ini, secara logika bukanlah suatu peristiwa yang mustahil.

¹⁰ Muhammad Hasbiyallah, Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits, *Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-nilai Al-Qur'an*. Volume 12, no. 1, juni tahun 2018, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Eskatologi Islam berkaitan dengan *Qiyamah* (kiamat), akhir dunia, dan penghakiman terakhir umat manusia. Eskatologi ini adalah salah satu dari rukun iman dalam Islam.
4. Surah al-Zalzalah merupakan surah pendek yang dihapal oleh mayoritas kaum muslimin namun dengan tingkat pemahaman yang rendah oleh karena itu berharap penelitian ini dapat memperjelas dan mempertegas pemahaman dalam surah al-Zalzalah.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi kajiannya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya membahas surah al-Zalzalah serta nilai-nilai eskatologi yang terdapat dalamnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tafsir mengenai surah al-Zalzalah?
2. Apa nilai-nilai eskatologi yang terkandung dalam surah al-Zalzalah?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran surah al-Zalzalah menurut para ulama.
- b. Untuk menjelaskan nilai-nilai eskatologi dalam surah al-Zalzalah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir al-Qur'an.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

BAB II: Merupakan penjelasan yang membahas tinjauan umum mengenai eskatologi dan surah al-Zalzalah dalam al-Qur'an. Pembahasan juga meliputi, pengertian nilai-nilai dan eskatologi, ciri dan karakteristiknya serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM MENGENAI ESKATOLOGI DAN SURAH AL-ZALZALAH

Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Mengenai Nilai

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia nilai adalah harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi, sifat-sifat penting yang berguna bagi manusia, dalam menjalani hidupnya.¹¹ Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya. Nilai merupakan sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial untuk membuat keputusan mengenai apa yang dibutuhkan atau sebagai suatu yang ingin dicapai.¹²

Nilai telah diartikan oleh para ahli dengan berbagai pengertian, dimana pengertian satu berbeda dengan yang lainnya. Adanya perbedaan pengertian tentang nilai ini dapat dimaklumi oleh para ahli itu sendiri karena nilai tersebut sangat erat hubungannya dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks dan sulit ditentukan batasannya. Bahkan, karena sulitnya itu *Kosttaf*, memandang bahwa nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung.¹³

Nilai ialah standar konseptual yang relatif stabil, dimana secara eksplisit maupun implisit membimbing individu dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai serta aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan psikologi. Menurut Steeman seperti dikutip Rahmad Mulyana, nilai adalah sesuatu yang memberikan makna pada hidup, yang memberi pada hidup

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm.376.

¹² M. Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2008), hlm.153.

¹³ Thoha Chatib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1996), hlm.61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini titik-tolak, substansi, dan orientasi.¹⁴ Jadi nilai merupakan standarisasi atau barometer yang disepakati oleh sebagian kelompok yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang dapat disimpulkan baik atau buruknya.

2. Tinjauan Umum Mengenai Eskatologi

a. Pengertian Eskatologi

Kata Eskatologi, datang dari kata “*Eskaton*” yang mengandung arti “Yang Akhir”, yang dimaksud “Yang Akhir” di sini tentunya mengacu kepada segala peristiwa yang terjadi menjelang, pada saat dan setelah kedatanganNya kedua kali. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikatakan eskatologi adalah ajaran teologi mengenai akhir zaman (hari kiamat, kebangkitan segala manusia).¹⁵ Dengan demikian, eskatologi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang terjadi menjelang, maupun saat bahkan setelah kedatangan Isa kedua kali.¹⁶

Agama Islam mengajarkan tentang surga, yang akan mengakhiri perjalanan dunia ini sebagai berikut: “Orang-orang mati sekarang ini masih berada di dalam *alam barzakh* sampai pada akhir zaman. Sesudah diadakan penghakiman pada akhir zaman, para manusia dengan melalui *shirat al-Mustaqim* (jembatan) menuju ke surga.

Hanya orang yang berimanlah yang akan dapat berhasil melalui *shirat* atau jembatan itu, sedangkan lainnya akan terjatuh ke dalam jurang neraka yang ada di bawah syirat itu. Dunia yang kita diami sekarang ini akan berakhir, para orang beriman dipindahkan ke surga. *Alam barzakh* adalah alam yang berada di antara alam dunia dan alam akhirat. Di sini para jiwa manusia belum menerima balasan amalnya. Mereka baru merasakan tanda-tanda dan gejala-gejala penagihan atau pemberian jasa

¹⁴ Rahmad Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.9.

¹⁵ Tim Penyusn KBI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.399.

¹⁶ Eskatologi-2, *sarapanpagi.com*; diakses 29 Mei 2020; tersedia di <http://www.sarapanpagi.org/eskatologi-vf11.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari apa yang dilakukan ketika hidupnya. Surga dan neraka baru ditentukan kelak pada akhir zaman.”¹⁷

Eskatologi adalah ajaran teologi mengenai kehidupan sesudah mati. Eskatologi yang merupakan bagian dari agama dan filsafat berbicara secara teratur mengenai semua persoalan dan pengetahuan tentang hari akhir manusia. Didalam eskatologi dibicarakan tentang kematian, kehidupan di alam barzakh, hari kiamat, hari kebangkitan manusia, pengadilan manusia, surga, dan neraka.

Eskatologi dalam ajaran Islam merupakan salah satu rukun iman yang harus diimani oleh semua muslim. Sebagai contoh, jika seorang muslim tidak mengimani adanya kehidupan setelah kematian, maka orang tersebut boleh dicap sebagai kafir.¹⁸

Eskatologi ialah suatu ilmu yang menjelaskan tentang gambaran hari akhirat. Ilmu ini menjelaskan akhir segala sesuatu, seperti kematian, kebangkitan dan penghitungan amal. Dengan kata lain eskatologi adalah ilmu yang menerangkan tentang keakhiratan. Menurut Eliade, Eskatologi termasuk bagian dari agama dan filsafat yang menguraikan secara runtut semua persoalan dan pengetahuan tentang akhir zaman, seperti kematian, alam kubur (*barzakh*), kehidupan surga dan neraka, hukuman bagi yang berdosa, pahala bagi yang berbuat baik, hari kebangkitan, pengadilan pada hari itu dan sebagainya”.¹⁹

b. Eskatologi dalam Pandangan Barat

Eskatologi dalam perspektif barat adalah hari pemusnahan dan pencurahan murka Tuhan terhadap musuh-musuh. Didahului dengan

¹⁷ Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007) Cet. ke-18, hlm.475.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.476.

¹⁹ Mircae Eliade (ed). “Eschatology”, *The Encyclopedia of Religion*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1987), hlm.152-153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedatangan tanda-tanda ke bumi dan memerintah selama seribu tahun, kemudian bumi berganti dengan kondisi baru.

Dalam penyebutan hari akhir antara Islam dan barat memiliki persamaan dalam istilah “kiamat”, sedangkan perbedaan eskatologi dari Islam dan barat adalah sumber yang memuat definisi hari kiamat, banyaknya jumlah hari kiamat, pembagian hari kiamat, banyaknya jumlah tanda hari kiamat dan perihal kedudukan Isa yang akan datang pada akhir zaman.²⁰

Kiamat yang sedang dituju yang tanda-tandanya sudah dirasakan bahkan telah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Akhir-akhir ini, pasti kita sudah terbiasa merasakan betapa dunia semakin lama semakin panas. Belum juga selesai menikmati pagi hari nan indah, hawa panas telah menyengat tubuh dan merenggut nikmat pagi. Saat keluar dari rumah di siang hari, udara yang dihirup sungguh menyesak dada ditambah terik matahari yang membakar ubun-ubun kepala.

Fenomena semua ini adalah salah satu dari tanda-tanda bahwa dunia akan mencapai akhirnya. Dalam Eskatologi pandangan diluar Islam memandang bahwa dunia ini benar akan mencapai akhirnya, namun berujung pada prinsip “Yang berbuat baik mencapai surga, dan berbuat buruk mencapai neraka”. Hal tersebut tercermin juga dalam Islam, namun hanya sebagian kecil, karena syarat utama untuk menghadapi keselamatan saat kiamat adalah dengan bertauhid.

Berbeda dengan kaum atheis yang tidak meyakini adanya hari pembangkitan. Mereka menganggap bahwa dunia adalah kenikmatan atau surga bumi, dan mati adalah akhir segalanya. Hal tersebut tidak tercermin dalam eskatologi barat maupun Islam yang menjunjung tinggi

²⁰ Radot Harianja, “Eskatologi”, dikutip dari <https://www.academia.edu/19531219/Eskatologi> pada hari Ahad tanggal 18 Oktober 2020 jam 14.42 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya nilai kebangkitan dan menghadapi perjumpaan dengan Tuhannya.²¹

Terdapat empat faktor penyebab “kiamat” dari sisi dan perspektif barat diantaranya:²²

- Kerusakan lingkungan
- Perubahan iklim
- Perang antar bangsa
- Ketidak tanggapan suatu bangsa dalam menghadapi kerusakan lingkungan yang terjadi di wilayahnya

c. Argumentasi Eskatologi

1) Argumentasi Akal

- a) Tetapnya kepribadian (personality) manusia dalam keberlangsungan perubahan badan

Seperti yang telah diketahui, bahwasanya perubahan dan gerakan yang berefek adalah keniscayaan bagi wujud-wujud materi. Sel-sel yang terbentuk dalam fisik manusia akan mengalami perubahan dan pergantian, dan para ulama sepakat bahwa badan manusia akan mengalami pembaharuan secara menyeluruh setiap sepuluh tahun sekali.

- b) Tidak ada keterbagian

Keterbagian adalah kemestian bagi materi, sedangkan bagi jiwa tidak ada keterbagian karena jiwa adalah esensi (*essence*), dan esensi berbeda dengan aksiden yang terbagi. Aspek lain mengenai ketunggalan jiwa adalah disaat kita mengembalikan segala sesuatu terhadap diri kita dengan mengatakan “saya”. Ketika mengatakan “saya” maka itu tertuju pada diri yang tak terbagi.

²¹ Moch. Faisal Karim, *The End Of Future*, (Jakarta: Media Center, 2010), hlm.6.

²² *Ibid.*, hlm.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterbagian tidak hanya terjadi pada jiwa saja, namun terjadi juga pada sifat-sifat jiwa. Seperti benci, cinta, keinginan, dan yang lainnya. Misalnya, ketika kita mencintai kekasih kita sekaligus kita membenci musuh apakah kedua hal tersebut bisa bertemu? Tentu jawabnya tidak.

2) Argumentasi Wahyu

Banyak ayat Al-Quran yang menunjukkan keterlepasan jiwa dan tentang keabadian jiwa setelah kematian. Misalnya firman Allah SWT dalam surat Al-Zumar [39]: 42:

اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٤٢)

Allah SWT memegang nyawa (seseorang) pada saat kematiannya dan nyawa (seseorang) yang belum mati ketika dia tidur; maka Dia tahan nyawa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia lepaskan nyawa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran) Allah SWT bagi kaum yang berpikir.

d. Nilai-nilai Eskatologi dalam Islam

Pembahasan Eskatologi tidak hanya berkaitan dengan kebangkitan saja. Namun, membicarakan aspek-aspek yang menyampaikan kepada kebangkitan. Persoalan-persoalan yang dibahas dalam eskatologi adalah sebagai berikut :

1) Kubur/Barzakh.

Kematian hadir melalui campur tangan “malaikat maut”. Pada saat manusia mati, manusia dapat melihat dirinya sendiri. Dan alam kubur adalah kehidupan awal dari proses perjalanan manusia menuju Allah SWT, yang disebut dengan barzakh, tempat awal bagi manusia setelah mengalami kematian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kebangkitan.

Orang yang sudah mati akan tetap berada dialam kubur sampai tiba hari kebangkitan yang berhubungan dengan akhir kehidupan didunia ini. Kebangkitan diidentikkan dengan pertanggung jawaban terakhir manusia atas apa yang sudah dikerjakan dialam dunia.²³

3) Penimbangan

Ketika hari kiamat terjadi, amal perbuatan orang-orang akan diperiksa. Menurut Ali semua makhluk akan ditimbang dengan neraca keadilan pada hari kiamat dan Allah SWT akan memberikan ganjaran pada setiap individu melalui timbangan tersebut.²⁴

4) Buku/Kitab

Buku ini adalah sebuah buku persaksian atas semua yang telah manusia lakukan selama kehidupannya di dunia. Semua tindakan manusia tidak dari hal besar hingga hal terkecil tidak ada yang luput dari catatan. Dan pada saat itu, manusia tidak bisa menyangkal dan tidak ada kedzaliman dari Tuhan, karena semuanya tercatat dengan jelas. Mengenai hal ini, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Haqqah [69]: 18-19,

يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ (١٨) فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَيَقُولُ هَؤُلَاءِ أَفْرَأُوا كِتَابِيَّةً (١٩)

Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah SWT). Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kanannya, maka Dia berkata: “Ambillah, bacalah kitabku (ini)

5) Telaga

Umat Nabi Muhammad SAW meyakini akan bertemu dengan telaga, namun tidak semua dari ummatnya yang akan diberi minuman dari air telaga tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Allah dalam firmanNya.

²³ Ja'far Subhani, *Al-Ilahiyyat*, (Qom: Muasasa Nasr Al-Islami, 1416), hlm. 619.

²⁴ Seyyed Hossein Nasr(ed.), *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*, (Bandung: Mizan, 2003) hlm. 514.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١)

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu telaga al-Kautsar
(Q.S. al-Kautsar [108]: 1)

6) Titian/Jembatan

Titian ini berada diatas Neraka, yang membentang diatas jurang. Setiap manusia akan mengalami perjalanan ini. Bagiorang yang beriman dan suci, jembatan tersebut menjadi lebar dan begitupun sebaliknya bagi manusia yang kafir dan kotor akan sempit dan tajam.

7) Surga

Allah SWT telah menjanjikan kebahagiaan akhirat untuk orang-orang yang beriman, manusia yang dalam kehidupan diduniannya mencapai kesempurnaan dia akan dimasukan kedalam Surga. Dan Surga ini adalah balasan bagi manusia yang bertaqwa dan selalu berbuat kebaikan.

8) Neraka

Kebalikan dari pembalasan terhadap orang yang berbuat kebaikan yakni pembalasan terhadap orang yang tidak mencapai kesempurnaan yaitu Neraka. Neraka adalah bentuk balasan bagi manusia yang durhaka terhadap Tuhan.

3) Tinjauan Umum Mengenai Surah Al-Zalzalah

a. Sekilas Tentang Surah Al-Zalzalah

Surat Al-Zalzalah merupakan surat ke 99 dari *mushaf* Al-Qur'an, turun setelah surat An-Nisa', surat ini termasuk deretan surat *Makiyyah* akhir dan *madaniyah* awal. Surat ini berhubungan dengan kegoncangan dan pengikisan yang dahsyat, yang akan terjadi bila tatanan dunia yang sekarang ini kekal menjadi larut dan keadilan serta kebenaran dunia rohani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baru menggantikannya, simbol yang dipakai ialah bahwa suatu gempa bumi akan menggoncangkan dunia misteri dan fenomena yang sekarang sampai dasarnya, kata-kata yang mengandung arti yang dalam, yang menggambarkan terjadinya gempa itu, sungguh luar biasa, baik kekuatan atau pelukisannya yang begitu tepat, dengan guncangan itu semua rahasia akan terungkap.²⁵

Dinamakan surat al-Zalzalah diambil dari kata *Zilzalah* yang terdapat dalam ayat pertama ayat ini.²⁶ Al-Zalzalah menurut bahasa berarti gerakan yang keras dan guncangan, *Tazalzalāt al-ardhu* (jika bumi bergoncang dan bergetar) kemudian ia digunakan dalam hal-hal yang keras dan menakutkan mungkin asalnya adalah *zailāt al-shafah* (batu licin) sehingga tergelincirlah telapak kaki di atasnya dan bergoncanglah.²⁷

Diriwayatkan oleh Tirmidzi, Abu Dawud dan Nasa'i dari Abdullah bin Amr, dia berkata, "Pernah suatu ketika ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah SAW. dan berkata, "Bacakanlah aku Al-Qur'an wahai Rasulullah!" Beliau menjawab, "Bacalah tiga surah dari surah-surah yang dimulai dengan ra'. Lelaki tersebut meniadawab, 'Aku sudah tua, hatiku keras, dan lisanku tebal." Beliau bersabda, "Kalau begitu bacalah tiga surah dari surah-surah yang dimulai dengan *haamiim*. Lelaki tersebut menjawab dengan jawaban yang sama. Beliau bersabda, "Kalau begitu bacalah tiga surah dari surah-surah tasbih." Lelaki itu pun menjawab dengan jawaban yang sama dan berkata, "Wahai Rasulullah, bacakanlah padaku surah yang mencakup semuanya!" Lantas beliau membacakan surah al-Zalzalah hingga ketika beliau selesai membaca, lelaki tersebut berkata, "Demi Zat yang mengutusmu dengan kebenaran sebagai seorang nabi, aku tidak akan menambah dari membaca surah itu selamanya." Kemudian lelaki itu pergi. Lantas Rasulullah saw. bersabda,

²⁵ Allamah M.H. Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, Terj. A. Malik Madany, (Bandung: Mizan, 1993), hlm.124.

²⁶ Moh. Rifa'i, *Terjemah/Tafsir Al-Qur'an*, (Semarang: CV Wicaksana, 1993), hlm.1096.

²⁷ Aisyah Abdurrahman, *Tafsir bintu Syati'*, terj. Mudzakir Abdussalam, (Bandung: Mizan, 1999), hlm.129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Berbahagialah lelaki itu, berbahagialah lelaki itu.” Lantas bersabda, “Datangkan lelaki tersebut!” Lelaki tersebut mendatangi beliau dan beliau bersabda kepadanya, 'Aku diutus dengan hari kurban. Allah SWT telah menjadikan hari itu sebagai hari raya umat ini.’ Lelaki tersebut berkata, “Bagaimana pendapatmu jika aku tidak mendapati melainkan kambing betina, apakah aku mengurbankannya?” Beliau menjawab, “Tidak,” akan tetapi potonglah rambutmu, potong kukumu, dan cukur kumismu, serta potong bersih bulu ketiakmu. Itu merupakan kurban yang sempurna di sisi Allah.”²⁸

Tirmidzi juga meriwayatkan dalam hadits hasan dari Anas bin Malik “Bahwasanya Rasulullah saw. pernah bertanya kepada salah seorang sahabat beliau, “Wahai fulan apakah kamu sudah menikah?” Dia menjawab, “Belum, demi Allah wahai Rasulullah, aku tidak punya modal untuk menikah.” Beliau bertanya, “Tidakkah kamu hafal surah al-Ikhlaash?” Dia menjawab, “Iya.” Beliau bersabda, “Itu sepertiga Al-Qur'an.” Beliau bertanya, “Tidakkah kamu hafal surah an-Nashr?” Dia menjawab, “Iya.” Beliau bersabda, “Itu seperempat Al-Qur'an.” Beliau bertanya lagi, “Tidakkah kamu hafal surah al-Kaafiruun?” Dia menjawab, “Iya.” Beliau bersabda, “Itu seperempat Al-Qur'an.” Beliau bertanya, “Tidakkah kamu hafal surah al-Zilzaal?” Dia menjawab, “Iya!” Beliau bersabda, “Itu seperempat Al-Qur'an, menikahlah, menikahlah.”²⁹

b. Surah Al-Zalzalah

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (٣) يَوْمَئِذٍ تُخْبِرُهَا (٤) أَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ (٥) يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

²⁸ Prof. Dr. Wahbah az Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, terj. Abdul Hayyie al Kattani, (Jakarta : Gema Insani, 2013) , hlm.631.

²⁹ *Ibid.*, hlm.632.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B.

Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang eskatologi, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang eskatologi dalam tafsir surah al-Zalzalah. Sedangkan kajian terdahulu telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Diki Senduka menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul Eskatologi Menurut Fazlur Rahman (Suatu Analisis Pemikiran Fazlur Rahman) Kualitas moral merupakan hal yang menentukan bagaimana hidup kita di bumi ini, sehingga kelak akan dipertanggung jawabkan. Manusia mempunyai perasaan moral yang tertanam dalam jiwa dan hatinya, orang merasa bahwa ia mempunyai kewajiban untuk menjauhi perbuatan-perbuatan buruk dan menjalankan perbuatan-perbuatan yang baik. Jika seseorang telah mengetahui hal yang baik dan buruk maka dia tahu yang mana jalan terbaiknya di muka bumi ini, sehingga dia tahu hidup di bumi ini berkewajiban untuk menjauhi perbuatan yang buruk. Dan perasaan berkewajiban melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk itu, sehingga ia harus berbuat baik semata-mata karena perintah yang datang dari hati sanubarinya untuk berbuat baik.³⁰

³⁰ Skripsi Diki Senduka Eskatologi Menurut Fazlur Rahman (Suatu Analisis Pemikiran Fazlur Rahman) (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017), hlm. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. M. Wahid Nur Tualeka menyebutkan dalam Jurnal Studi Agama-Agama yang berjudul Eskatologi Dalam Perspektif Islam Dan Protestan. Persamaan eskatologi dari kedua agama ini adalah persamaan dalam segi definisi hari kiamat, istilah atau nama hari kiamat dan tanda-tanda kiamat. Persamaan eskatologi dari kedua agama ini adalah persamaan dalam segi definisi hari kiamat, istilah atau nama hari kiamat dan tanda-tanda kiamat.³¹
3. Abdillah menyebutkan dalam jurnal yang berjudul Eskatologi:Kematian Dan Kemenjadian Manusia. Eskatologi berkait dengan pembicaraan mengenai peristiwa-peristiwa yang dialami setelah kematian. Kematian bukanlah akhir keberadaan manusia, sebagaimana diperkirangkan para filosof materialisme, melainkan pintu gerbang menuju tahap keberadaan berikutnya. Kehidupan di dunia dan kematian merupakan suatu rangkaian sistem dalam mekanisme penciptaan.³²

Dari beberapa tulisan di atas sudah mengkaji mengenai eskatologi dalam berbagai pandangan, namun penulis ingin membahas mengenai eskatologi dalam tafsir surah al-Zalzalah karena surah ini adalah surah yang dominan kebanyakan kaum awwam juga menghafalnya namun kurangnya tingkat pemahaman dari perwujudan dan makna surah ini.

³¹ M. Wahid Nur Tualeka, "Eskatologi Dalam Perspektif Islam Dan Protestan" dalam *Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 2, No.1, 2016. hlm.120.

³² Abdillah, "Eskatologi: Kematian Dan Kemenjadian Manusia" dalam Jaqfi: *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 2, No.1, 2016. hlm.134.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³³

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.³⁴ Dalam kajian ini penulis meneliti tentang Nilai-Nilai Eskatologi dalam Surah Al-Zalzalah (Kajian Tafsir Tematik).

Metode tematik yang akan ditempuh dalam tulisan ini adalah metode tematik berbasis surah. Metode tematik surah adalah penafsiran menyangkut satu surah dalam al-Qur'an dengan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam surat tersebut antara satu dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu surah tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.³⁵

B. Sumber Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang

³³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm.1.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm.8.

³⁵ M. Quraish Syihab, *Membuminkin AL-Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir At-Thabari, Ibnu Katsir, Al-Munir, Al-Misbah, dan As-Syaukani.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan. Yaitu diantaranya buku yang berjudul *Ensiklopedi Akhir Zaman, Eskatologi dalam Al-Quran*, kitab-kitab tafsir era klasik dan kontemporer.

Dipilihnya kitab-kitab tafsir di atas mewakili beberapa kitab tafsir berdasarkan periodenya, yaitu tafsir Al-Munir dan tafsir Al-Misbah merupakan tafsir pada periode kontemporer, sedangkan tafsir Ibnu Katsir, Al- Qurthubi, Fathul Qadhir, dan tafsir Ath-Thabari adalah tafsir klasik. Dengan mengambil beberapa penafsiran dari periode klasik dan kontemporer dapat lebih memperluas pemahaman mengenai nilai-nilai eskatologi dalam surah Al-Zalzalah.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa langkah yang harus digunakan bagi para mufassir dalam menggunakan metode tafsir maudhu'i ini, yaitu:

- 1) Tentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
- 2) Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
- 3) Pahami korelasinya (munasabah nya) ayat-ayat yang ada.
- 4) Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
- 5) Lengkapi bahasan dengan hadis, sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Pelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.³⁶

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah di kumpul dianalisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.³⁷ Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada *Asbabun Nuzulnya*, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
2. Menganalisis keshahihan hadits-hadits yang berkaitan dengan topik kajian dan menganalisis kandungan hadits tersebut menggunakan kaidah *ushul tafsir* dan *ushul fiqh* dan pendekatan konteks sosio-historis.
3. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam penelitian ini serta mentarjih diantara berbagai pendapat menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah-kaidah fiqh.
4. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
5. Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.

³⁶ Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu*, (Jakarta: Raja Geafindo Perada, 1994), hlm. 45-46.

³⁷ Husaina Mayasari, "Makna Dan Manfaat Nur Dan Dau'u Menurut Tafsir Kontemporer", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2017, hlm.15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Ikrimah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia berkata, pada tiupan pertama bumi ini diguncang. Bumi mengeluarkan segala apa yang ada di dalam perutnya berupa orang-orang mati dan benda-benda yang terkubur di dalamnya. Ibnu Katsir menerangkan dalam tafsirnya, manusia merasa heran dengan keadaan bumi ketika guncang, setelah sebelumnya ia stabil, diam dan kokoh, manusia tinggal di atasnya, keadaan menjadi berubah, bumi menjadi bergerak dan berguncang. Bumi mengeluarkan isi perutnya atas izin Allah SWT yang memerintahkan demikian, Imam Wahbah Zuhaili menakwilkan di hari yang penuh keguncangan dan kehancuran ini, manusia bangkit dari kubur-kubur mereka ke padang mahsyar tempat penghitungan amal. Barang siapa yang beramal saleh di dunia seberat semut kecil atau seberat butiran debu yang tidak bisa dilihat melainkan di tengah pancaran sinar matahari meskipun sekecil itu, dia akan mendapati balasannya kelak di hari kiamat sehingga dia gembira. Demikian pula orang yang berbuat buruk di dunia, meskipun sedikit, dia pun akan mendapatkan balasannya kelak di hari kiamat sehingga hal itu akan menyakitinya.

Eskatologi berhubungan dengan hari akhir yaitu hari kiamat. Nilai-nilai eskatologi dalam surah Al-Zalzalah menggambarkan bagaimana keadaan bumi pada saat itu, nilai-nilai eskatologi dalam surah Al-Zalzalah yaitu,

- a. Manusia keluar dari kuburnya pada ayat yang ke 2 dan ke 6 dalam surah Al-Zalzalah.
- b. Manusia yang telah meninggal dibangkitkan kembali merupakan nilai eskatologi dalam surah Al-Zalzalah yang dijelaskan pada ayat yang ke 6.
- c. Setiap perbuatan manusia di muka bumi akan dipertanggung jawabkan dengan menimbang setiap amal perbuatan baik dan buruknya, hal ini tercantum dalam surah Al-Zalzalah ayat ke 7 dan 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B.

- d. Amal perbuatan manusia akan dicatat sesuai dengan apa yang telah dilakukannya ke dalam kitab amal perbuatannya, yang etrdapat pada ayat ke 7 dan 8.
- e. Perbuatan baik dan buruk manusia akan diberi balasan sebanding dengan apa yang telah dilakukannya di dunia, perbuatan baik akan mendapatkan ganjaran syurga dan perbuatan jahat mendapat ganjaran neraka, yang dijelaskan pada ayat yang 7 dan 8 surah Al-Zalzalah.

Saran

Melalui penelitian ini penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk kembali semangat terhadap ajaran-ajaran Islam Khususnya pembahasan tentang hari-hari akhir yang akan mengingatkan manusia pada hari pembalasan.
2. Perlu adanya penelitian tematik yang membahas secara khusus tentang suatu tema agar dapat lebih memahami tentang ajaran-ajaran Islam secara jelas.
3. Perlu adanya penelitian yang mendalam terhadap tema eskatologi yang merupakan tujuan akhir hidup manusia di muka bumi, sehingga manusia lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi hari pembalasan amal perbuatannya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdillah, 2016. "Eskatologi:Kematian Dan Kemenjadian Manusia" dalam Jaqfi: *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 2, No.1
- Abdurrahman, Aisyah. 1990. *Tafsir bintu Syati'*, terj. Mudzakir Abdussalam, Bandung: Mizan.
- Alhamah, M.H. Thabathaba'i. 1993. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, Terj, A. Malik Madany, Bandung: Mizan.
- Tim Penyusun KBI, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ami, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Asrori, M. 2008. *Psikologi Pembelajaran* Bandung : CV Wacana Prima.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chatib, Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eliade, Mircae. (ed), 1987. "Eschatology", *The Encyclopedia of Religion*, (New York: Macmillan Publishing Company.
- Eskatologi-2, *sarapanpagi.com*; diakses 29 Mei 2020; tersedia di <http://www.sarapanpagi.org/eskatologi-vf11.html>.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM.
- Hadiwijono, Harun. 2007. *Iman Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- HasbiyAllah SWT. Muhammad, 2018. Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits, *Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al-Qur'an*. Volume 12, no. 1.
- Marhan, Royani. 2012. *Kiamat dan Akhirat*, Jakarta: ERLANGGA.
- Mayasari, Husaina. 2017. "Makna Dan Manfaat Nur Dan Dau'u Menurut Tafsir Kontemporer
- Mulyana, rahmad. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasr, Seyyed Hossein. 2003. *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*, Bnadung: Mizan.
- Nasr, Tuaeika, M. Wahid. 2016. "Eskatologi Dalam Perspektif Islam Dan Protestan" dalam *Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 2, No.1,
- Rahman, Fazlul. 1996. *Tema Pokok Al-Qur'an*, Bandung:Pustaka.
- Rifa'i, Moh. 1993. *Terjemah/Tafsir Al-Qur'an*, Semarang: CV Wicaksana.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Membuminkkan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraishy. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Sibawaihi. 2004. *Eskatologi Al Gazali dan Fazlur Rahman*, Yogyakarta: ISLAMIKA.
- Skripsi Diki Senduka Eskatologi Menurut Fazlur Rahman (Suatu Analisis Pemikiran Fazlur Rahman) (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017).
- Subhani. Ja'far, 1416. *Al-Ilahiyyat*, Qom: Muasasa Nasr Al-Islami.
- Az- Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir*, , terjemah Abdul Hayyie al Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani
- As-Suyuthi, 2014, *Asbabun Nuzul*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al Qurthubi, 2009. *Tafsir al-Qurthubi Juz 'Amma*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Imam Asy-Syaukani , 2013. *Tafsir Fathul Qadir*, Tahqiq dan Tahrij Sayyid Ibrahim Jakarta : Pustaka Azzam.
- At- Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2007. *Tafsir Ath Thabari Jilid 26*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Jilid 15*, Jakarta: Lentera Hati.
- Ibnu Katsir, Abul Fida' Isma'il. *Tafsir Ibnu Katsit Jilid 6*, Tahqiq Dr. Shalah Abdul Fattah, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 1*, Jakarta : Gema Insani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Watt, W. Montgomery. 1995. *Pengantar Study Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press.
- Izutsu, Toshihiko. 1993. *Konsep-Konsep Etika Religius Dalam Qur'an*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Izutsu, Toshihiko. 1997. *Relasi Tuhan dan Manusia*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ali Tabaiq. 2003. *Kamus Kontemporer Arab – Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya.
- Mahir Ahmad, Ash-Shufiy. 2007. *Hari perhitungan Amal*, Solo: Tiga Serangkai.
- Ahnan, Mahtuh., Hamid, Muhammad. 1995. *Berita alam ghaib dan proses pengadilan padang masyhar*, Surabaya: Terbit Terang.
- Abu Ammar, Mahmud al-Mishri. 2007. *Rihlah Ilā al-Dar al-Akhirah (Tamasya ke Negeri Akhirat)*, alih bahasa Ghilmanul Wasath, Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Harahap, Anwar. 1993. *Menuju Hari Abadi*, Jakarta: Pustaka Widayarsana.
- Aris, Nur. *Andai Surga dan Neraka Tiada*, Jakarta: Inti Media.
- Halimuddin, 1992. *Kehidupan di Surga Jannatunna'im*, Jakarta: PT Rineka Cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama	: Mhd. Sukro
Tempat/Tgl. Lahir	: Tanjung/ 15 Juli 1996
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat Rumah	: Perum Bumi Citra Lestari Kel Rimbo Panjng,Kampar
No Telp/Hp	: 0822 8769 2663
Nama Orang Tua	: Ahmad Rudia

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 001 Sawah	: Lulusan Tahun 2009
MTs P.p As-Salam	: Lulusan Tahun 2012
MTs P.p As-Salam Naga Beralih	: Lulusan Tahun 2015

UIN SUSKA RIAU